

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Raman kecamatan pendopo

1. Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Raman kecamatan pendopo

Nama kabupaten ini, menurut cerita rakyat berasal dari kata Empat Lawangan, yang dalam bahasa setempat berarti “Empat Pendekar (Pahlawan)”. Hal tersebut karena pada zaman dahulu terdapat empat orang tokoh yang pernah memimpin daerah ini.

Pada masa penjajahan Hindia Belanda (sekitar 1870-1900), Tebing Tinggi memegang peran penting sebagai wilayah administratif (onderafdeeling) dan lalu lintas ekonomi karena letaknya yang strategis. Tebing Tinggi pernah diusulkan menjadi ibukota keresidenan saat Belanda berencana membentuk Keresidenan Sumatera Selatan (Zuid Sumatera) tahun 1870-an yang meliputi Lampung, Jambi dan Palembang. Tebing Tinggi dinilai strategis untuk menghalau ancaman pemberontakan daerah sekitarnya, seperti Pagar Alam, Pasemah dan daerah perbatasan dengan Bengkulu. Rencana itu batal

karena Belanda hanya membentuk satu keresidenan, yaitu Sumatera.

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), Onderafdeeling Tebing Tinggi berganti nama menjadi wilayah kewedanaan dan akhirnya pada masa kemerdekaan menjadi bagian dari wilayah sekaligus ibu kota bagi Kabupaten Empat Lawang.

Kabupaten Empat Lawang juga mempunyai 10 kecamatan yang diantaranya adalah sebagai berikut: Lintang Kanan, Muara Pinang, Ulu Musi, Pasemah Air Keruh, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padadng, Tebing Tinggi, Saling, Dan Sikap Dalam. Dari penelitian ini akan membahas tentang sejarah berdirinya dari Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang mana akan dipaparkan sebagai berikut:

Kantor Camat Pendopo terbentuk seiring terbentuknya Kecamatan Pendopo pada tahun 1950 yang dipimpin oleh Bapak Abdurrahman (Asisten Wedana). Dalam Kecamatan pendopo terdiri dari 3 Marga Antara lain :

- a. Marga Kejatan Mandi Lintang yang terdiri dari 13 desa.
- b. Marga Kejatan Mandi Ulu yang terdiri dari 9 desa.

c. Marga Lintang Kanan Suku Sadan yang terdiri dari 7 desa.

Dalam Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Terdapat satu Desa yang bernama Desa Tanjung Raman. Menurut cerita masyarakat setempat yang bernama Bapak Mamud Awal mula yang menemukan Desa Tanjung Raman ini yaitu dari nenek moyang, desanya yang berada dibelakang masjid dan disitu terdapat pohon yang bernama *kayu gamang*. *Kayu gamang* itu dibuat oleh nenek moyang sebuah desa yang bernama Desa Tanjung Raman, jadi asal usul nama Desa Tanjung Raman ini yaitu dari *Kayu Gamang*. Beberapa masyarakat bertanya “Dimana tempat kita akan mengyongsok?” lalu mereka mengarah kebawah atau disebut dengan lembak yang dinamakan tongsokan dan mereka menyongsok kebawah/ kelembak tersebut.

Gelanggang pangeran itulah dia membentuk kalangan (pasar) yang bernama kalangan damping/pasar dekat itulah asal usul Desa Tanjung Raman, dan kenapa pula sirabrohim ini orang Gunung Meraksa mengajak meran Tanjung Raman untuk pindah tempat kalangan. Sirabrohim memberikan tanah sedangkan meran memindahkan kalangan/pasar di Pendopo lalu terbentuk pasar

pendopo lalu terjadi persamaan antara meranbrohim dan meran tanjung raman.

Pada zaman belanda Desa Tanjung Raman disekap oleh belanda lalu di perangi oleh orang jepang dan belanda kalah ,lalu orang jepang yang menyekap orang desa tanjung raman rakyat menyuruh makan ubi, dan menyuruh kekebun batu rajo jika panen padi diambil/dirampas oleh orang jepang tapi dirampasnya seluruh padi tersebut hanya disisakan 2 kaleng sampai orang jepang itu kalah dan Indonesia merdeka.Itulah sejarah singkat terbentuknya desa tanjung raman menurut cerita rakyat. ⁴⁷

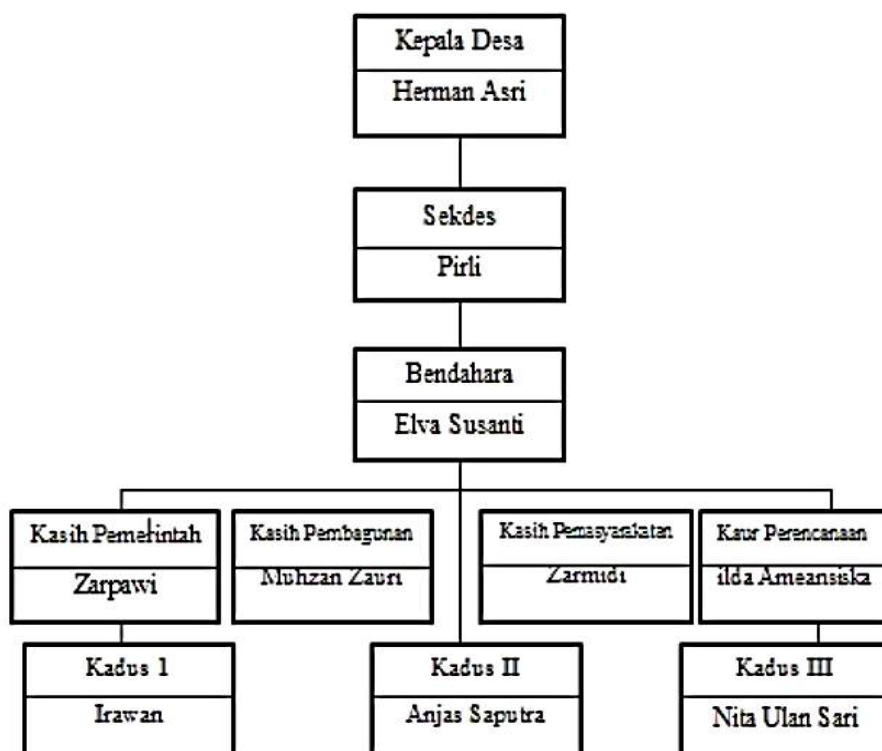
2. Struktur Organisasi Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo

Struktur Organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal⁴⁸.

⁴⁷ Mamud, Aggota masyarakat atau penduduk di desa tanjung tanjung raman , Wawancara Pribadi, 29 April 2025, Jam 16:15 WIB.

⁴⁸ Pirli,Arsip Balai Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, (wawancara),29 April 2025, Jam 14:43 WIB

Tabel 2.1
Struktur Organisasi Desa Tanjung Raman



Sumber: Arsip Balai Desa Tanjung Raman

Gambar1.1
Balai Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo
yang terbengkalai.



Sumber: Masyarakat Desa Tanjung Raman

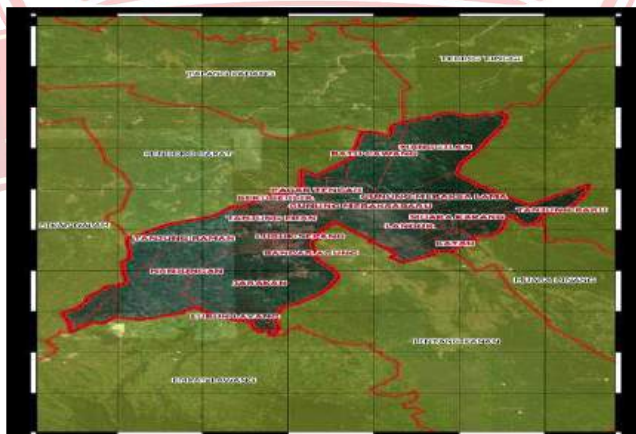
3. Letak Geografis Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo

Kecamatan Pendopo memiliki luas wilayah sebesar 190,01 kilometer persegi. Dari 16 desa dan 3 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pendopo, desa/kelurahan yang mempunyai wilayah terluas adalah Kelurahan Pagar Tengah dengan luas wilayah 20,75 kilometer persegi atau sekitar 13,75 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Pendopo. Sedangkan desa/ kelurahan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Desa Tanjung Baru dengan luas wilayah 5,50

kilometer persegi atau sekitar 2,85 persen dari luas wilayah Kecamatan Pendopo.

Secara geografis, Kecamatan Pendopo berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan (Kabupaten Lahat) di sebelah utara, Kecamatan Lintang Kanan di sebelah selatan, Kecamatan Pendopo Barat di sebelah timur, dan Kecamatan Ulu Musi di sebelah barat. Desa dengan jarak terjauh dari kantor camat adalah Desa Tanjung Baru, yaitu mencapai sekitar 10 kilometer melalui darat. Sedangkan, desa/ kelurahan terdekat dengan kantor camat adalah Desa Tanjung Raman, Kelurahan Pendopo, dan Kelurahan Beruge Ilir, yaitu hanya berjarak sekitar 1 kilometer bagi masyarakat yang ingin pergi ke kantor camat.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Tanjung Raman



Sumber: Data Pusat Statistik

4. Kependudukan Desa Tanjung Raman

Penduduk memiliki peran besar bagi pembangunan suatu wilayah jika diimbangi dengan kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menyerap hasil produksi yang dihasilkan. Pertumbuhan penduduk cenderung meningkat, menurut Hukum Maltus, pertumbuhan penduduk cenderung bertambah mengikuti deret sedangkan produksi makanan (sumber daya alam) bertambah menurut deret hitung sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka justru akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kecamatan Pendopo pada tahun 2022 sebanyak 2.400 jiwa yang terdiri atas 1.057 laki-laki dan 1.343 perempuan..

Rasio ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pendopo memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki.

Table Jumlah penduduk kecamatan pendopo pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :⁴⁹

⁴⁹ Badan Pusat Statistik Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raman

No	Laki-Laki	Perempuan
1	1.057 jiwa	1.343 Jiwa
	Jumlah	1.400Jiwa

Sumber: Badan Statistik Desa Tanjug Raman

5. Mata Pencanharian Warga Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo

Mata pencaharian atau pekerjaan dalam penduduk warga desa Tanjung Raman kecamatan pendopo , sebagian besar yaitu pertanian karena daerah Desa Tanjung Raman kecamatan pendopo masih memiliki banyak lahan kosong dan cuaca yang sangat baik sehingga membuat lahan menjadi subur dan cocok untuk bertani. Berikut adalah pekerjaan atau mata pencarian Desa Tanjung Raman kecamatan pendopo adalah sebagai berikut:

a. Pertanian atau perkebunan

Dalam pekerjaan ini terdapat berbagai macam pertanian atau perkebunan yang berbeda jenis, berikut jenis-jenis pertanian atau perkebunan yaitu:

- 1) Pertanian Padi: Sebagian besar penduduk Pendopo bekerja sebagai petani padi. Tanah

yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan pertanian padi sebagai komoditas utama di daerah ini.

2) Perkebunan: Selain padi, penduduk juga banyak yang bekerja di sektor perkebunan, seperti perkebunan karet, kelapa sawit, kebun lada, kebun cabe jawa dan kopi. Namun perkebunan yang menjadi khas di kecamatan pendopo yaitu perkebunan kopi. Kopi khas sumatra, terutama jenis arabika, juga banyak ditanam di beberapa daerah yang lebih tinggi di sekitar Desa Tanjung Raman Kecamatan Pendopo.

3) Sayuran dan Buah-buahan: Selain tanaman pangan utama, sebagian penduduk juga menanam sayuran dan buah-buahan, yang kemudian dipasarkan ke pasar-pasar lokal maupun kota-kota besar di sekitar wilayah ini.

b. Peternakan

Beberapa penduduk di desa Tanjung Raman, kecamatan Pendopo juga terlibat dalam sektor peternakan, baik untuk ternak besar seperti sapi dan kerbau, maupun ternak kecil seperti kambing dan ayam. Produk-produk dari

peternakan ini biasanya dikonsumsi untuk kebutuhan lokal atau dijual ke pasar-pasar sekitar.

c. Pedagang

Pedagang lokal: Dengan adanya pasar-pasar tradisional, banyak penduduk Pendopo yang mengandalkan perdagangan sebagai mata pencaharian. Mereka berdagang barang kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian, atau barang-barang lainnya.

Jasa: Sektor jasa, meskipun belum sebesar sektor pertanian, mulai berkembang dengan adanya permintaan untuk layanan seperti transportasi, perbaikan kendaraan, toko kelontong, dan usaha kecil lainnya.

d. Industri kecil dan kerajinan

Sebagian penduduk Pendopo juga terlibat dalam industri rumah tangga atau usaha kecil seperti pembuatan kerajinan tangan, produk olahan makanan (seperti keripik, sambal, atau produk khas daerah), serta usaha-usaha kecil lainnya. Beberapa juga memproduksi barang-barang lokal, seperti kerajinan dari bambu, yang merupakan produk khas daerah yang memiliki nilai jual di pasar tradisional maupun wisatawan

e. Pekerjaan lainnya

Pekerja negeri beberapa penduduk di desa Tanjung Raman, kecamatan Pendopo juga bekerja di instansi pemerintah, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Pekerjaan ini biasanya terkait dengan sektor administrasi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pendidikan dan kesehatan ada juga sejumlah penduduk yang bekerja sebagai tenaga pengajar (guru), tenaga medis (dokter, perawat), dan profesi terkait lainnya, terutama di lingkungan pendidikan dan fasilitas kesehatan yang ada di desa Tanjung Raman kecamatan Pendopo ini.

Seiring dengan perkembangan waktu, sektor-sektor non-pertanian seperti perdagangan dan industri kecil mulai tumbuh, meskipun sektor pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian penduduk di desa Tanjung Raman, kecamatan Pendopo. Namun, tantangan yang dihadapi di sektor pertanian adalah peralihan generasi, di mana banyak anak muda yang memilih untuk merantau ke kota besar mencari pekerjaan di sektor yang lebih modern dan terdiversifikasi.